

**PENGARUH KEKUATAN PASAR DAN DIVERSIVIKASI
PENDAPATAN TERHADAP STABILITAS BANK PADA
BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) Program
Studi Manajemen*



Oleh :

Nama : NICO WARDHANA SINAGA
NPM : 1205160388
Program Studi :Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : NICO Wardhana Sinaga
NPM : 1205160308
Konsentrasi : Keuangan
Fakultas : Ekonomi (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/IESP/
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 16.12.2017
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : NICO WARDHANA SINAGA
N.P.M : 1205160388
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH STABILITAS BANK DAN DIVERSIFIKASI
PENDAPATAN TERHADAP KEKUATAN PASAR PADA
BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan sidang skripsi.

Medan, Oktober 2017

Pembimbing Skripsi

(Ir. SATRIA TIRTAYASA, Ph.D)

Diketahui / Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UMSU

(Dr. HASRUDY TANJUNG, SE, M.Si.)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UMSU



(H. JANURI, SE, MM, M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 28 Maret 2018, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : NICO WARDHANA SINAGA
NPM : 1205160388
Prodi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH STABILITAS BANK DAN DIVERSIFIKASI
PENDAPATAN TERHADAP KEKUATAN PASAR PADA
BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA

Dinyatakan : (B) *Lulus dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

[Signature]
Dr. H. M. EFFENDY PAKPAHAN, S.E., M.M.

[Signature]
MUSLIH, SE, M.Si

Pembimbing

[Signature]
Ir. SATRIA TIRTAYASA, Ph.D

Ketua

Sekretaris

[Signature]
H. JANURI, SE, MM., M.Si

[Signature]
ADE GUNAWAN, SE., M.Si



ABSTRAK

NICO WARDHANA. NPM. 1205160388. PENGARUH STABILITAS BANK DAN DIVERSIFIKASI PENDAPATAN TERHADAP KEKUATAN PASAR PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. SKRIPI. FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA. MEDAN

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh stabilitas bank dan diversifikasi pendapatan terhadap kekuatan pasar. Sampel penelitian ini menggunakan 20 Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga jumlah pengamatan sebanyak 320. Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data laporan keuangan semester pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2014. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara serempak stabilitas bank dan diversifikasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kekuatan pasar, di Indonesia dan secara parsial stabilitas bank berpengaruh positif dan signifikan pada tingkat 1% terhadap kekuatan pasar di Indonesia. Semakin besar kekuatan pasar bank, semakin tinggi stabilitas bank. Semakin besar kekuatan pasar bank maka akan semakin besar nilai suatu bank di pasar. Sedangkan diversifikasi pendapatan bank berpengaruh positif tidak signifikan pada tingkat 1% terhadap kekuatan pasar.

Kata Kunci : Stabilitas Bank, Diversifikasi Pendapatan, dan kekuatan Pasar.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb.

Syukur Alahamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan taufik dan Hidayah-nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini,. Selanjutnya tak lupa pula penulis mengucapkan shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Skripsi ini merupakan kewajiban bagi penulis guna melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata-1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, serta memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan Skripsi ini dari semua pihak. Sejak awal sampai akhir selesai Skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan dan bantuan berupa moril maupun materil dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini tepat waktu. Pada kesempatan ini juga penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua Ayahanda dan Ibunda tercinta, Suwandi Sinaga, dan Maida Linda Tanjung, yang telah memberikan kasih sayang

dengan mengasuh, membimbing dan mendoakan penulis dari buaian hingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.

2. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Zulaspan Tupti, S.E, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Januri S.E, M.M, selaku WD II Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara
5. Bapak Ade Gunawan, S.E, M.Si., selaku WD III Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si selaku Ketua Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
7. Bapak Jufrizen, SE, M.Si selaku Sekretaris Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
8. Bapak Ir. Satria Tirtayasa, Ph.D selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah dengan baik hati serta tulus dan ikhlas telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, semangat, pengarahan serta dorongan dalam penyusunan proposal ini.
9. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
10. Seluruh Staff Biro Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

11. Sahabat seperjuangan penulis M. Sastro Redjo, Rigah Harmendi Nst, Rian Rynaldi Sejati, M. Irfan Herdian Tyas Maulana. Terimakasih untuk segala dukungan, semangat serta saran-sarannya.
12. Teman-teman seperjuangan Stambuk 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) kelas C Manajemen pagi yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga amal dan kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penulisan proposal ini diberkahi Allah SWT dan diganti dengan pahala. Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kesempurnaan dan memuaskan.

Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan proposal ini agar lebih bermanfaat dimasa yang akan datang. Semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi pembaca secara umum dan secara khusus. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Medan, Januari 2017

Nico Wardhana Sinaga

1205160388

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan dan Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Uraian Teoritis	10
1. Perbankan.....	10
a. Pengetian perbankan.....	10
b. Jenis Bank.....	11
c. Kegiatan-Kegiatan Bank.....	14
d. Stabilitas Perbankan.....	16
e. Pendapatan Bank	17
f. Diversifikasi Pendapatan.....	18
g. Kekuatan Pasar.....	22
2. Penelitian Terdahulu	22
B. Kerangka Konseptual.....	23
C. Hipotesis	24
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	26

A. Pendekatan Penelitian	26
B. Definisi Operasional	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
D. Populasi dan Sampel.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	37
1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	40
2. Statistik Deskriptif.....	51
3. Uji Asumsi Klasik.....	52
4. Analisis Regresi Berganda.....	60
B. Pembahasan.....	65

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Telah dipahami bahwa sistem keuangan memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian seiring dengan fungsinya untuk menyalurkan dana dari pihak yang berkelebihan dana kepada pihak-pihak yang membutuhkan dana. Apabila sistem keuangan tidak berkerja dengan baik, maka perekonomian menjadi tidak efisien dan pertumbuhan ekonomi yang diharapkan tidak akan tercapai (Nasution, 2003).

Sektor Perbankan pada dasarnya merupakan bagian internal dari sistem keuangan. Di Indonesia sistem keuangan masih terfokus pada sektor perbankan yang memiliki peran krusial dalam kegiatan pendanaan ekonomi rill. Industri perbankan merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara.

Krisis pada tahun 1997-1998 telah memberi pelajaran yang sangat berharga bahwa stabilitas sistem perbankan itu sangat mahal harganya, sehingga stabilitas perbankan penting untuk dijaga karena bisa memberikan pengaruh ke sektor ekonomi lainnya. Hal ini dikarenakan selama ini aset industri keuangan dikuasai perbankan sebesar 82%, tentu menjadi sentral dari pengelolaan sistem keuangan (Wijaya, 2010, hal, 9).

Pentingnya kesehatan lembaga keuangan, khususnya perbankan dalam penciptaan sistem keuangan yang sehat mempunyai alasan (Nasution, 2003) antara lain:

1. Keunikan karakteristik perbankan yang rentan terhadap serbuan masyarakat yang menarik dana secara besar-besaran (*bank runs*) sehingga merugikan depositan dan kreditur bank.
2. Penyebaran kerugian diantara bank-bank sangat cepat melalui *contagion effect* sehingga berpotensi menimbulkan *system problem*.
3. Proses penyelesaian bank-bank bermasalah membutuhkan dana dalam jumlah yang tidak sedikit.
4. Hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan sebagai lembaga intermediasi akan menimbulkan tekanan-tekanan dalam sektor keuangan (*financial distress*).
5. Ketidakstabilan sektor keuangan akan berdampak pada kondisi makroekonomi, khususnya dikaitkan dengan tidak efektifnya transmisi kebijakan moneter.

Bank menjadi salah satu lembaga keuangan yang sangat berperan dalam pertumbuhan ekonomi. Fungsi utama bank adalah sebagai lembaga intermediasi yang bertugas sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Sebagai lembaga keuangan yang menggerakkan roda perekonomian dengan menyediakan jasa-jasa keuangan kepada masyarakat, maka pengelolaan bank dalam menjalankan fungsi tersebut harus selalu didasarkan pada

prinsip kehati-hatian yang tinggi.

Stabilnya sistem perbankan secara umum dicerminkan dengan kondisi perbankan yang sehat dan berjalannya fungsi intermediasi perbankan dalam memobilisasi simpanan masyarakat untuk disalurkan dalam bentuk kredit dan pembiayaan lain kepada dunia usaha (Warjiyo, 2006, hal,16). Apabila kondisi seperti ini terpelihara, maka proses perputaran uang dan mekanisme transmisi kebijakan moneter dalam perekonomian yang sebagian besar berlangsung melalui sistem perbankan juga dapat berjalan dengan baik. Dengan demikian stabilnya sistem perbankan akan menentukan efektivitas pelaksanaan kebijakan moneter.

Secara umum istilah stabilitas telah dikenal banyak oleh pelaku ekonomi terutama pelaku pasar keuangan. Namun demikian belum terdapat suatu kesepakatan umum atas istilah tersebut (Nasution, 2003). Stabilitas sistem keuangan adalah stabilitas lembaga-lembaga dan pasar keuangan yang membentuk suatu sistem keuangan (Crockett, 1997). Kesehatan institusi keuangan yang terdapat di dalam sistem keuangan mempunyai dampak terhadap stabilitas sistem keuangan. Kebangkrutan institusi yang terdapat di dalam sistem keuangan akan memberikan dampak terhadap stabilitas sistem keuangan.

Salah satu tujuan berdirinya perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan. Bank merupakan lembaga keuangan yang tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, tetapi juga untuk mendapatkan keuntungan. Seperti bisnis lain pada umumnya, bank mendapatkan laba dengan menghasilkan pendapatan yang lebih besar dari biaya yang dikeluarkan. Semakin besar pendapatan yang dihasilkan suatu bank akan memudahkan bank menjalankan kegiatan operasional dan dengan mudah mengelola aktiva

produktifnya.

Berikut ini pemaparan laba (rugi) sebelum pajak dari Bank yang menjadi sampel dalam penelitian:

Tabel 1.1
Laba (rugi) sebelum pajak Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek
Indoneisa periode 2006-2014
(Dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Laba (Rugi) Sebelum Pajak			
	Danamon	Bumi Arta	Maybank	Mega
2006	1.761.923	37.747	65.531	238.212
2007	2.893.681	29.846	59.510	746.020
2008	1.944.812	41.573	62.225	674.841
2009	1.779.773	41.158	(29.237)	640.749
2010	3.364.876	36.548	54.727	1.041.115
2011	3.050.348	57.016	88.773	1.191.316
2012	4.044.087	77.467	1.463.431	1.566.014
2013	3.679.105	78.854	1.817.712	632.550
2014	4.921.148	70.542	556.434	697.981

Sumber: **Error! Hyperlink reference not valid.**Data Diolah)

Dapat di lihat pada Tabel 1.1 laba (rugi) sebelum pajak empat bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2006 sampai 2014 mengalami fluktuasi sampai ada yang mengalami kerugian, ketidakstabilan laba (rugi) sebelum pajak akan dapat mengganggu kesehatan bank itu sendiri. Dapat dilihat fenomena yang terjadi pada data diatas adalah pada bank bumi arta tahun 2006, laba perusahaan 37.747 mengalami penurunan pada tahun 2007, kemudian terus mengalami peningkatan sampai yang terbaik laba pada tahun 2013 sebesar78.854, tapi pada tahun 2014 mengalami kembali penurunan menjadi sebesar 70.542. Pada may bank tahun 2006 laba sebesar 65.531, laba terbaik pada tahun 2013 sebesar 1.817.712, sedangkan pada tahun 2009 may bank minus pada laba mereka yaitu sebesar (29.237). Pada bank mega tahun 2006 laba sebesar 238.212,

mengalami peningkatan dan penurunan sampai laba terbaik pada tahun 2013 sebesar 1.566.014 kemudian pada tahun 2013 dan 2014 mengalami penurunan kembali. Pada bank danamon 2006 laba sebesar 1.761.923 mengalami peningkatan penurunan sampai tahun 2013 dan laba terbaik pada tahun 2014 yaitu sebesar 4.921.148. Penurunan laba sebelum pajak akan memberi pengaruh terhadap kegiatan operasional bank yang jika terjadi terus menerus akan memberikan dampak negatif terhadap stabilitas bank tersebut, yang pada akhirnya dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan dan menghambat pertumbuhan perekonomian suatu negara.

Stabilitas bank pada penelitian menggunakan proxy Z-score sebagai ukuran dari stabilitas bank. Nilai Z-score akan meningkat pada saat terjadi kenaikan laba serta nilai ekuitas; sebaliknya akan menurun pada saat terjadi ketidakstabilan laba yang dicerminkan dengan semakin tinggi nilai standar deviasi ROA. Kestabilan pendapatan bank sangat perlu diperhatikan dikarenakan semakin besar standar deviasi ROA akan dapat menyebabkan penurunan nilai Z-score itu sendiri. Semakin besar nilai dari Z-score maka semakin kecil kemungkinan bank mengalami kebangkrutan dan sebaliknya semakin kecil nilai dari Z-score maka semakin besar kemungkinan bank mengalami kebangkrutan.

Beberapa penelitian yang dilakukan mencoba menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi stabilitas bank telah banyak menarik perhatian para peneliti dan juga pembuat kebijakan. Hal ini dikarenakan pentingnya sektor perbankan dalam mengembangkan perekonomian nasional dan membangun stabilitas sistem keuangan.

Hasil penelitian Amidu (2013) menyimpulkan relatif tingginya stabilitas

bank dipengaruhi oleh tingginya kekuatan pasar bank. Besarnya kekuatan pasar yang dimiliki bank akan berpengaruh terhadap meningkatnya stabilitas bank. Bank dengan kekuatan pasar yang besar lebih efisien, memiliki sumber daya yang cukup, memiliki skala dan cakupan ekonomi yang memadai sehingga mampu melakukan kegiatan dengan biaya yang rendah serta menikmati margin keuntungan yang tinggi.

Dalam penelitian Maudos dan Solis (2009) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *net interest margin* sistem perbankan Mexico. Dengan data perbankan Mexico dari tahun 1993 sampai 2005, kesimpulannya adalah bank dengan kekuatan pasar yang besar di pasar akan menetapkan margin intermediasi yang tinggi sehingga akan semakin menambah tingkat keuntungan bank. Selain itu disimpulkan juga kemampuan perbankan Mexico untuk tidak mengalami penurunan margin bunga bersih yang cukup berarti disebabkan oleh faktor kekuatan pasar bank, Sehingga semakin besar kekuatan pasar suatu bank akan meningkatkan stabilitas bank tersebut.

Selain kekuatan pasar, diversifikasi pendapatan juga dapat mempengaruhi stabilitas bank. Perkembangan aktivitas dunia perbankan dalam meningkatkan profitabilitas di tengah kondisi persaingan pasar kredit yang semakin kompetitif tidak hanya terbatas pada kegiatan perbankan tradisional saja yang hanya mengandalkan pendapatan yang berasal dari bunga, melainkan melakukan diversifikasi pendapatan dari sumber pendapatan tradisional yaitu penyaluran kredit menuju aktivitas yang dapat menghasilkan *non interest income*, seperti pendapatan *fee*, pendapatan komisi dan pendapatan *trading*.

Diversifikasi pendapatan merupakan salah satu usaha perbankan dalam

meningkatkan profitabilitas bank. Diversifikasi pendapatan di dunia perbankan dapat dikatakan berkembang dengan sangat pesat, hal tersebut dikarenakan kemajuan teknologi mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi. Selain dari itu kemajuan teknologi dapat memperkecil biaya proses transaksi keuangan, dan mempermudah memperoleh informasi. Kemajuan teknologi menyebabkan peningkatan pendapatan non bunga dengan layanan yang diberikan perbankan terhadap masyarakat.

Menarik untuk dicermati lebih jauh bagaimana pengaruh diversifikasi pendapatan terhadap stabilitas bank. beberapa hasil penelitian tentang diversifikasi yang didapat juga beragam. Penelitian Lepetit *et al.* (2008) yang menyimpulkan bahwa perbankan yang memperluas aktivitasnya dengan berbasis pendapatan non-bunga cenderung mempunyai risiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan bank yang masih bergerak pada aktivitas utamanya yaitu pendapatan bunga. Pendapat sebaliknya dikemukakan oleh Stiroh dan Rumble (2006) menyimpulkan bahwa bank bisa mendapatkan manfaat dari aktivitas pendapatan non-bunga namun dengan voltilitas yang lebih besar serta profitabilitas yang masih kalah dibandingkan pendapatan bunga. Dalam penelitian Stiroh (2004) menyimpulkan pendapatan non-bunga menurunkan stabilitas bank. Tingginya voltilitas pendaptan non-bunga khususnya pendapatan yang berasal dari aktivitas perdagangan berdampak pada penurunan stabilitas bank.

Berdasarkan latar belakang pada paparan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Kekuatan Pasar dan Diversifikasi Pendapatan Terhadap Stabilitas Bank Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Terjadinya penurunan laba sebelum pajak tahun 2010 pada bank Bumi Arta, Maybank, dan Mega. Sedangkan bank Danamon mengalami peningkatan
2. Terjadinya ketidakstabilan laba rugi sebelum pajak pada tahun 2013 & 2014 yang dapat dilihat pada tahun sebelumnya seluruh bank umum (Danamon, Bumi Arta, Maybank, Mega) mengalami peningkatan.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Supaya masalah yang diteliti tidak meluas maka perlu diadakan pembatasan masalah. Batasan masalah sangat penting karena merupakan fokus penelitian. Guna menghindari terjadinya kesimpangsiuran dalam pembahasan, maka luas ruang lingkup penelitian yang dilakukan dibatasi hanya meliputi masalah Pengaruh Kekuatan Pasar dan Diversifikasi Pendapatan Terhadap Stabilitas Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

1. Apakah Kekuatan pasar berpengaruh terhadap stabilitas bank umum yang terdaftar di bursa efek Indonesia?
2. Apakah Diversifikasi pendapatan berpengaruh terhadap stabilitas bank umum yang terdaftar di bursa efek Indonesia?

3. Apakah Kekuatan pasar dan Diversifikasi pendapatan berpengaruh terhadap stabilitas bank umum yang terdaftar di bursa efek Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kekuatan pasar dan diversifikasi pendapatan terhadap stabilitas bank pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Emiten

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para praktisi dalam mengambil keputusan dalam mengambil kebijakan dalam rangka meningkatkan stabilitas bank.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini Sebagai tambahan wawasan, pengetahuan serta informasi mengenai kekuatan pasar dan diversifikasi pendapatan dalam mempengaruhi stabilitas bank umum.

3. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan dapat menjadi acuan, perbandingan, dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Perbankan

a. Pengertian Perbankan

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sedangkan yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Menurut Kasmir (2004, hal, 21) Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perbankan adalah tempat perantara keuangan maka dari itu untuk meningkatkan taraf hidup rakyat tentu diperlukan modal kepercayaan dari masyarakat dan kepercayaan ini akan diberikan hanya kepada bank yang sehat, maka dari itu pihak manajemen bank harus dapat menjaga dan meningkatkan kinerja, agar dapat memperoleh keuntungan seperti tujuan utama mendirikan bank.

b. Jenis Bank

Pada dasarnya perbedaan jenis bank dapat dilihat berdasarkan fungsi, kepemilikan, status dan dalam segi menentukan harga (Kasmir, 2004, hal. 20)

Dalam Undang-undang Pokok Perbankan Nomor 14 Tahun 1967 jenis perbankan menurut fungsinya terdiri dari:

1. Bank Umum
2. Bank Pembangunan
3. Bank Pasar
4. Bank Desa
5. Lumbung Desa
6. Bank Pegawai
7. dan bank jenis lainnya

Kemudian dikeluarkan Undang-undang Pokok Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 dan ditegaskan lagi oleh Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998, maka jenis bank terdiri dari :

1. Dari segi fungsinya

- a. Bank Umum

Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998, Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah.

- b. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Menurut Undang-undang nomor 10 tahun 1998, Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

2. Dari segi kepemilikan

Jenis Bank dilihat dari segi kepemilikan maksudnya adalah siapa saja yang memiliki Bank tersebut. Kepemilikan dapat dilihat melalui akte pendirian dan penguasaan saham yang dimiliki bank dan penguasaan saham yang dimiliki oleh Bank yang bersangkutan. Jenis Bank dilihat dari segi kepemilikannya adalah sebagai berikut :

a. Bank milik Pemerintah

Di mana akte pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga seluruh keuntungan bank dimiliki oleh Pemerintah. selain itu terdapat Bank milik Pemerintah Daerah (BPD) yang dimana seluruh sahamnya dimiliki oleh pemerintah di daerah tingkat I dan tingkat II.

b. Bank milik swasta nasional

Bank yang seluruh atau sebagian besarnya dimiliki oleh swasta nasional serta akte pendiriannya pun didirikan oleh swasta, begitu juga dengan pembagian keuntungan diambil oleh swasta.

c. Bank milik asing

Merupakan cabang dari Bank yang ada di luar negeri, baik milik swasta asing maupun pemerintah asing suatu negara.

d. Bank milik campuran

Bank yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional. Di mana kepemilikan sahamnya secara mayoritas dipegang oleh warga Negara Indonesia.

3. Dari segi Status

Bank dibedakan berdasarkan status, dimana pembagian berdasarkan

kedudukan suatu bank. kedudukan atau status ini menunjukkan ukuran kemampuan bank dalam melayani masyarakat baik dari segi jumlah produk, modal maupun kualitas pelayanannya. jenis Bank dilihat dari status dibagi kedalam dua macam yaitu:

a. Bank Devisa

Bank yang dapat melakukan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan, seperti transfer ke luar negeri, dan inkaso. Kegiatan ini termasuk dalam kegiatan diversifikasi pendapatan karena tidak bersumber dari pendapatan bunga.

b. Bank Non Devisa

Bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan transaksi sebagai bank devisa. Bank non devisa merupakan kebalikan dari bank devisa, dimana transaksi yang dilakukan masih dalam batas-batas suatu negara.

4. Dari segi cara menentukan harga

Ditinjau dari segi menentukan harga dapat diartikan sebagai cara penentuan keuntungan yang akan diperoleh. Dilihat dalam menentukan harga jual maupun beli, bank dibagi menjadi dua kelompok yaitu:

a. Bank yang berdasarkan prinsip konvensional

Kegiatan konvensional lebih menekankan pada mencari keuntungan dan menentukan harga kepada nasabah. bank ini menggunakan dua metode yaitu:

1. Menciptakan bunga sebagai harga jual,
2. dan jasa bank lainnya atau disebut dengan istilah fee based.

b. Bank yang berdasarkan prinsip syariah

Penentuan harga bank berdasarkan prinsip syariah. pada prinsip ini

terdapat aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara Bank dengan pihak lain, baik dalam menyimpan dana atau pembiayaan usaha atau kegiatan perbankan lainnya.

c. Kegiatan-kegiatan Bank

Dalam melaksanakan kegiatannya setiap bank berbeda-beda seperti antara kegiatan bank umum dengan kegiatan bank perkreditan rakyat. Kegiatan bank umum lebih luas dari bank perkerditan rakyat dikarenakan produk yang ditawarkan bank umum lebih lengkap dibandingkan bank perkerditan rakyat, hal ini disebabkan bank umum mempunyai kebebasan dalam menentukan jenis produk, jasa dan wilayah operasinya. Kegiatan bank umum yang ada di Indonesia (Kasmir, 2004, hal, 35)

1. Menghimpun dana dari masyarakat (Funding)

- a. Simpanan Giro yang merupakan simpanan pada bank di mana penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau giro.
- b. Simpanan Tabungan yaitu simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan sesuai perjanjian antara bank dengan nasabah dan penarikannya dengan menggunakan slip penarikan, buku tabungan dan kartu ATM.
- c. Simpanan Deposito merupakan simpanan pada bank yang penarikannya sesuai jangka waktu (jatuh tempo) dan dapat ditarik dengan bilyet deposito atau sertifikat deposito.

2. Menyalurkan dana ke masyarakat (Lending)

- a. Kredit investasi yang diberikan kepada para investor untuk

investasi yang penggunaannya jangka panjang.

- b. Kredit modal kerja merupakan kredit yang diberikan untuk membiayai kegiatan suatu usaha dan biasanya bersifat jangka pendek guna memperlancar transaksi perdagangan.
 - c. Kredit Perdagangan yaitu kredit yang diberikan kepada para pedagang baik agen-agen maupun pengecer.
 - d. Kredit konsumtif merupakan kredit yang digunakan untuk dikonsumsi atau dipakai untuk keperluan pribadi.
 - e. Kredit produktif merupakan kredit yang digunakan untuk menghasilkan barang atau jasa.
3. Jasa-jasa bank lainnya
- a. Setoran-setoran seperti Pembayaran pajak, telepon, air, listrik, dll
 - b. Melayani Pembayaran-Pembayaran seperti: Gaji, deviden, kupon, dll
 - c. Transfer merupakan jasa kiriman uang antar bank baik antara bank yang sama maupun bank yang berbeda.
 - d. Inkaso merupakan jasa penagihan warkat antar bank yang berasal dari luar kota berupa cek, bilyet giro atau surat-surat berharga lainnya.
 - e. Kliring merupakan jasa penarikan warkat yang berasal dari dalam satu kota, termasuk transfer dalam kota antar bank.
 - f. Safe deposit box merupakan jasa penyimpanan dokumen, berupa surat-surat berharga atau benda berharga.
 - g. Bank Card merupakan jasa penerbitan kartu-kartu kredit yang dapat digunakan dalam berbagai transaksi dan penarikan uang tunai di ATM.
 - h. Bank Notes merupakan kegiatan jual beli mata uang asing.

- i. Bank Garansi merupakan jaminan yang diberikan kepada nasabah dalam pembiayaan proyek tertentu.
- j. Refrensi Bank merupakan surat refrensi yang dikeluarkan oleh bank.
- k. Letter of Credit merupakan jasa yang diberikan dalam rangka mendukung kegiatan atau transaksi ekspor impor.
- l. Cek wisata merupakan cek perjalanan yang biasa digunakan oleh para turis dan dibelanjakan di berbagai tempat perbelanjaan.
- m. Bank draft merupakan wesel yang diterbitkan oleh bank.
- n. dan jasa lainnya

d. Stabilitas Perbankan

Secara umum istilah stabilitas telah dikenal banyak oleh pelaku ekonomi terutama pelaku pasar keuangan. Namun demikian belum terdapat suatu kesepakatan umum atas istilah tersebut (Nasution, 2003). Stabilitas perbankan penting dijaga karena erat kaitannya dengan krisis keuangan yang bisa berdampak pada kehidupan ekonomi secara langsung.

Dalam penelitian Crockett (1997) stabilitas keuangan berkaitan dengan 2 elemen yaitu monetary stability dan financial stability. Monetary stability adalah stabilitas harga yang mengacu pada kestabilan mata uang sedangkan financial stability adalah stabilitas yang mengacu kepada kestabilan industri keuangan. Stabilitas di kedua sektor tersebut wajib dijaga karena keduanya saling mempengaruhi. Jika terjadi gangguan diantara kedua sektor tersebut dapat memberikan dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Contohnya tingginya inflasi yang menyebabkan peningkatan suku bunga hal tersebut menyebabkan naiknya kredit bermasalah. Efek terburuknya bisa memicu jatuhnya perbankan dan lembaga keuangan lainnya. Hal sebaliknya jika terjadi gangguan

pada stabilitas perbankan dapat memberikan dampak pada sistem moneter dan gangguan stabilitas harga.

Dalam penelitian Schinasi (2006) tentang langkah pengamanan stabilitas keuangan disampaikan definisi stabilitas perbankan sebagai kondisi dimana sistem perbankan memiliki kemampuan yang efisien untuk memfasilitasi alokasi sumber daya dari waktu ke waktu, dari deposito ke investor, alokasi sumber daya ekonomi secara keseluruhan, mengidentifikasi, mengelola berbagai risiko keuangan yang ada dan mampu dengan baik menyerap gejolak yang terjadi di sektor perbankan dan ekonomi. Indikator pengukuran stabilitas perbankan adalah dengan menggunakan Z-score.

$$Z = \frac{ROA + E/TA}{\sigma ROA}$$

Z	= Indeks Z-score
ROA	= Rata-rata Return On Assets bank selama 4 periode terakhir
E/TA	= Rata-rata ekuitas terhadap total aset bank selama 4 periode terakhir
σROA	= Standar deviasi ROA bank selama 4 periode terakhir

e. Pendapatan bank

Tujuan utama bank dalam melaksanakan kegiatannya adalah untuk memperoleh penghasilan berupa pendapatan. Menurut Hasibuan (2009:99) pendapatan bank adalah jika penghasilan yang diterima lebih besar daripada jumlah pengeluaran(biaya) yang dikeluarkan.

Pendapatan yang diperoleh bank akan berpeluang meningkatkan perolehan laba dan akan mempengaruhi kinerja yang dicapai suatu bank. Pendapatan yang diperoleh bank atas produk dan jasa yang diberikan kepada masyarakat, menurut kasmir (2008, hal, 120) dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

1. Pendapatan bunga (interest income)

Pendapatan yang diperoleh dalam bentuk bunga atas pemberian kredit sebagai

penyalur dana kepada masyarakat baik perorangan atau badan usaha dan juga penempatan dana kepada bank lain.

2. Pendapatan non bunga (non interest income)

Fee atau komisi yang diperoleh bank yang bukan merupakan pendapatan bunga. Pendapatan ini dapat juga diperoleh dari pemasaran produk maupun transaksi jasa perbankan.

Malayu Hasibuan (2009, hal, 100) mengemukakan bahwa sumber pendapatan bank berasal dari :

- a. Bunga kredit yang disalurkan oleh bank yang bersangkutan
- b. Ongkos-ongkos lain lintas pembayaran;
- c. Penjualan buku cek, bilyet giro, setoran, dan bilyet deposito
- d. Sewa safe deposit box
- e. Komisi dan provisi
- f. Jual beli valas.
- g. Penjualan inventaris yang telah disusut habis, Call money market.
- h. Agio saham
- i. dan lain-lain.

f. Diversifikasi Pendapatan

Diversifikasi Pendapatan merupakan salah satu usaha perbankan dalam meningkatkan profitabilitas bank. Diversifikasi pendapatan bank adalah aktivitas bank untuk memperoleh pendapatan yang tidak hanya berasal dari pendapatan bunga melainkan pendapatan non bunga, yang berasal dari layanan jasa-jasa

keuangan yang disediakan oleh bank kepada nasabahnya seperti kartu kredit, e-banking, biaya transfer, trading, komisi dan jasa-jasa bank lainnya.

Diversifikasi pendapatan pada sektor perbankan dapat dilihat dari meningkatnya share of fee, net trading profit, dan pendapatan non bunga lainnya. Berikut ini akan dibahas mengenai beberapa produk yang menghasilkan pendapatan non bunga. Menurut Dendawijaya (2009, hal, 18) macam-macam jasa perbankan mencakup:

1. Jasa perbankan dalam negeri
2. Jasa perbankan luar negeri
3. Kegiatan dan jasa perbankan lainnya.

Masing-masing dari jasa tersebut diuraikan pada penjelasan sebagai berikut:

1. Jasa perbankan dalam negeri yaitu:

- a. Transfer (iriman uang dalam negeri)

Jasa yang diberikan bank dalam pengiriman uang antar-bank atas permintaan pihak ketiga yang ditunjukkan kepada penerima di tempat lain.

- b. Delegasi kredit

Perintah tertulis kepada bank untuk membayarkan sejumlah uang secara berkala kepada seseorang atau suatu badan dalam jumlah dan jangka waktu tertentu.

- c. Inkaso

Jasa yang diberikan bank atas permintaan nasabah untuk menagihkan pembayaran suatu atau dokumen berharga kepada pihak ketiga di tempat lain di mana bank yang bersangkutan mempunyai cabang atau pada bank

lain.

d. Bank guarantee

Pernyataan tertulis dari bank yang menyatakan kesanggupan pihak bank untuk membayar kepada pihak ketiga demi kepentingan nasabahnya apabila nasabah bank tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban atau pembayaran sesuai dengan perjanjian.

e. Surat keterangan bank

Surat keterangan bank adalah keterangan tertulis dari bank untuk pihak lain mengenai seorang nasabah atau badan hukum dalam hubungannya dengan bank.

f. Safe deposit box (SDB)

Suatu jasa yang diberikan bank dalam penyimpanan barang-barang berharga dan surat-surat berharga.

g. Letter of credit dalam negeri

Suatu jaminan bersyarat dari bank pembuka L/C untuk membayarkan wesel-wesel yang ditarik oleh beneficiary sepanjang memenuhi persyaratan yang ditetapkan di dalam L/C.

h. ATM (Automated teller machine)

Suatu sistem pelayanan yang diberikan bank kepada nasabahnya secara elektronik dengan menggunakan komputer untuk mengupayakan penyelesaian-penyelesaian secara otomatis dari sebagian fungsi yang biasanya dilakukan oleh teller.

i. Kartu bank

Kartu plastik yang dikeluarkan bank yang diberikan kepada nasabah

pemegang rekening giro dan tabungan bank untuk kemudahan nasabah dalam melakukan transaksi keuangan yang diperkanankan oleh bank.

2. Jasa perbankan luar negeri, yaitu:

a. Transfer luar negeri

Kiriman uang dari atau ke luar negeri yang dilakukan bank atas permintaan nasabah dengan menggunakan telex, mail dan draft.

b. Draft

Surat perintah bayar tidak bersyarat yang diterbitkan oleh bank kepada korepondennya untuk dibayarkan kepada seseorang atau perusahaan.

c. Collection

Tagihan untuk membayar dari seseorang atau perusahaan di luar negeri kepada seseorang atau perusahaan di luar negeri (atau sebaliknya) atas suatu surat atau dokumen berharga melalui bank.

d. Garansi bank

Suatu jaminan yang diberikan bank yang menyatakan bahwa pihak bank memberikan jaminan untuk memenuhi kewajiban apabila pihak yang dijamin dikemudian hari ternyata gagal atau tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada pihak lain sesuai dengan perjanjian.

e. Traveler checks (TC)

Cek untuk berpergian yang dapat diturkarkan dengan uang tunai ditempat cabang yang ditunjuk sehingga nasabah akan lebih aman jika berpergian.

3. Kegiatan dan jasa perbankan lainnya, yaitu:

a. Kegiatan foreign exchange (forex)

Kegiatan bank dalam melakukan pertukaran atau jual beli mata uang asing atau valuta asing.

b. Kegiatan pasar modal

Kegiatan bank dalam melakukan jual beli saham, obligasi, ataupun derivatif dibursa efek melalui perantara (broker/pialang). Bursa efek adalah tempat atau sarana untuk mempertemukan emiten dan investor terhadap dana jangka panjang dalam bentuk efek.

c. Layanan custody

Layanan terpadu atas kegiatan transaksi efek yang dilakukan nasabah yang meliputi:

1. Layanan penyimpanan (safe keeping service)
2. Layanan transaksi (trade dearing service)
3. Layanan informasi (information service)

d. Layanan Broker

Layanan jasa bank yang diberikan kepada nasabah untuk melakukan jual beli saham, obligasi, reksa dana, dan surat berharga lainnya di bursa efek. Diversifikasi di dunia perbankan dapat dikatakan berkembang dengan cepat. Kemajuan teknologi dan informasi merupakan faktor utama pertumbuhan diversifikasi secara pesat. Kemajuan teknologi mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi sehingga pendapatan non bunga bertumbuh pesat. Semakin besar pendapatan non bunga suatu bank, maka semakin terdiversifikasi pendapatan bank tersebut. Untuk mengukur tingkat diversifikasi, digunakan rasio

pendapatan non bunga Demirguc-Kunt dan Huizinga (2010); Lepetit *et al.* (2008).

$$\text{Rasio pendapatan non - bunga} = \frac{\text{Net non interest income}}{\text{Net operating income}}$$

g. Kekuatan Pasar

Kekuatan pasar adalah kemampuan perusahaan untuk secara menguntungkan menaikkan harga pasar barang atau jasa atas biaya marjinal. Di pasar persaingan sempurna, pelaku pasar tidak memiliki kekuatan pasar. Sebuah perusahaan dengan daya total pasar dapat menaikkan harga tanpa kehilangan pelanggan kepada pesaing. Pelaku pasar yang memiliki kekuatan pasar karena itu kadang-kadang disebut sebagai "pembuat harga," sementara mereka yang tidak memiliki hal tersebut kadang-kadang disebut sebagai "pengambil harga." Kekuatan pasar yang signifikan adalah ketika harga melebihi biaya marjinal dan biaya rata-rata jangka panjang, sehingga perusahaan membuat keuntungan ekonomi.

Dari hasil penelitian dilakukan Amidu (2013) tentang pengaruh struktur pasar dan strategi pendanaan terhadap tingkat keuntungan dan serta resiko bank. Dengan data 978 bank di 55 negara berkembang dan periode data dari tahun 2000 sampai 2007 menyimpulkan relatif tingginya stabilitas bank dipengaruhi oleh tingginya kekuatan pasar bank. Besarnya kekuatan pasar yang dimiliki bank akan berpengaruh terhadap meningkatnya stabilitas bank. Bank dengan kekuatan pasar yang lebih besar memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi serta rasio modal yang tinggi. Hasil ini menunjukkan bank dengan kekuatan pasar yang lebih besar lebih efisien, memiliki skala dan cakupan serta sumber daya yang cukup sehingga mampu melakukan kegiatan dengan biaya yang rendah serta

menikmati margin keuntungan yang tinggi. Persamaan Lerner Index pada penelitian ini mengacu pada penelitian Coccorese (2009); Angineret *al.* (2014).

$$\text{Lerner}_{it} = (P_{TAit} - MC_{TAit}) / P_{TAit}$$

Dimana

- P_{TA} = Harga dari aset dan diperhitungkan sebagai rasio total pendapatan bunga, pendapatan fee dan komisi, pendapatan dari aktivitas perdagangan serta pendapatan operasional lainnya terhadap total aset bank.

- MC_{TA} = Marginal cost bank

2. Penelitian Terdahulu

Banyak penelitian yang dapat dijadikan sebagai penelitian terdahulu untuk penelitian ini yaitu, sebagai berikut.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun Penelitian)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Amidu(2013)	<i>The Effect of The Structure of Banking Market and Funding Strategy on Risk and Return</i>	Dependen: 1. Z-score 2. ROA Independen: 1. Kekuatan Pasar 2. Strategi Pendanaan	Regresi Linear Berganda	Kekuatan pasar berpengaruh positif terhadap Z-score
No	Nama (Tahun)	Judul	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
2	Amidudan Wolfe(2013)	<i>Does Bank Competition and Diversification Lead to Greater Stability? Evidence From Emerging Markets</i>	Dependen: Z-score Independen: 1. Lerner Index 2. Diversifikasi Pendapatan	Regresi Linier Berganda	Lerner Index berpengaruh positif terhadap Z-score

3	Nguyenetal. (2012)	<i>MarketPower, Revenue Diversificationand BankStability: EvidenceFrom SelectedSouth AsianCountries</i>	Dependen: Stabilitas Independen: 1.Kekuatanp asar 2.Diversifikasi pendapatan	Regresi Linier Berganda	Bank-bankdi AsiaSelatan dengankeku atanpasarya ng lebihbesar menghasilka npendapatan non-bunga yanglebihsed ikit karenalebihf okuspadape ndapatanbu ngadanbank akanlebihsta bilsaatmelak ukankonbin asipendapat anberbasisb ungadannon -bunga.
4	Ariss(2010)	<i>On TheImplications ofMarketPowerIn Bankina:Evidence FromDeveloping Countries</i>	Dependen: Stabilitas Independen: KekuatanPasar	Regresi Linier Berganda	Kekuatan pasarberpen garuhpositif signifikanter hadapstabilit as.
5	Lepetitetal. (2008)	<i>Bankincome structureand risk</i>	Dependen: Z-score Independen: Diversifikasi Pendapatan	Regresi Linier Berganda	Bankyang memperluasa ktivitasnyake arahpendapat annon- bungamemili kiresikolebiht inggidibandi ngkandengan bank yangaktivitas utamanyapad apendapatant radisionalban k

B. Kerangka Konseptual

a. Pengaruh Kekuatan Pasar Terhadap Stabilitas Bank

Stabilitas perbankan berperan penting terhadap stabilitas ekonomi lainnya sehingga telah mendorong banyaknya penelitian yang dilakukan untuk meneliti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi stabilitas. Beberapa penelitian yang dilakukan untuk mencoba mengestimasi pengaruh kekuatan pasar bank terhadap stabilitas bank.

Dari hasil penelitian yang dilakukan Truk-Ariss (2010) tentang pengaruh kekuatan pasar terhadap efisiensi dan stabilitas bank di Negara berkembang. Hasil penelitian menyimpulkan semakin besar kekuatan pasar suatu bank maka akan meningkatkan stabilitas bank tersebut.

Dalam penelitian Nguyen, Skully dan Perera (2012) dengan judul penelitian hubungan antara kekuatan pasar dan diversifikasi kegiatan bank terhadap stabilitas bank. Dengan menggunakan data 151 bank komersial di Bangladesh, India, Pakistan dan Sri Langka, periode data dari tahun 1998 sampai 2008, kesimpulannya Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bank-bank di Asia selatan dengan kekuatan pasar yang lebih besar lebih fokus pada pendapatan tradisional bank dan bank akan lebih stabil jika melakukan kombinasi antara pendapatan bunga dan non bunga. Hal ini menunjukkan bank dengan kekuatan pasar yang lebih besar memiliki stabilitas lebih tinggi.

b. Pengaruh Diversifikasi Pendapatan terhadap Stabilitas Bank

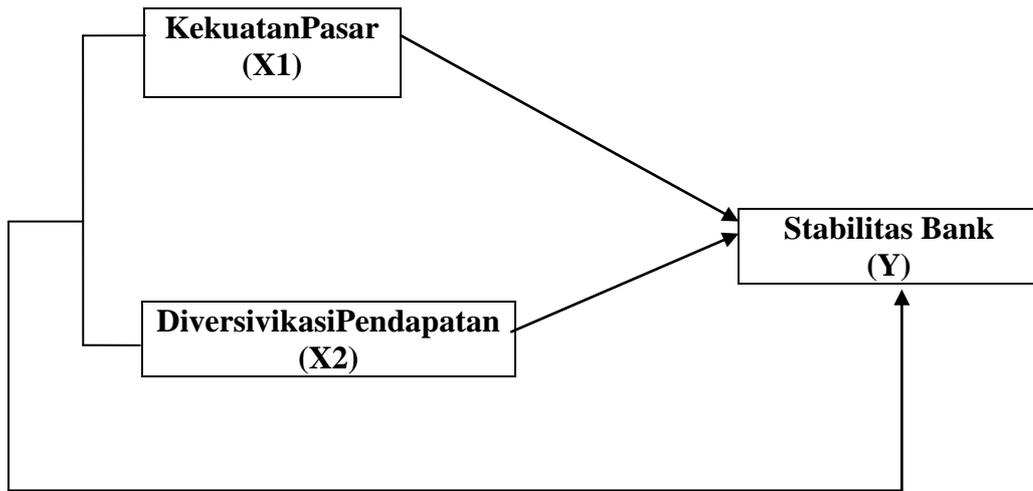
Cakupan aktivitas perbankan dalam melakukan berbagai kegiatan operasional adalah cukup luas. Mulai dari kegiatan seperti pengucuran kredit sampai dengan kegiatan perbankan di perdagangan valuta asing, sekuritas,

asuransi serta berbagai aktivitas perbankan lainnya di luar jalur kegiatan perbankan tradisional.

Dalam penelitian Lepetit et al. (2008) tentang struktur pendapatan terhadap resiko bank. Dengan data perbankan Eropa, periode data dari tahun 1996 sampai 2002 menyimpulkan bank yang melakukan perluasan usaha dengan mengembangkan produk perbankan berbasis pendapatan non-bunga cenderung akan lebih tinggi resikonya dibandingkan dengan bank yang masih bergerak di perbankan tradisional dalam hal fungsi intermediasi perbankan.

Dibandingkan pendapatan berbasis bunga, pendapatan non-bunga relatif lebih tidak stabil sehingga pendapatan non-bunga relatif bisa memberikan keuntungan atau kerugian pada bank.

Sehingga dapat dikembangkan kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan proporsi, kondisi atau prinsip untuk sementara waktu dianggap benar dan barang kali tanpa keyakinan, agar bisa ditarik untuk konsekuensi yang logis dan dengan cara ini kemudian diadakan pengujian tentang kebenarannya dengan menggunakan data empiris hasil penelitian. Berdasarkan kerangka konseptual yang dikembangkan, maka hipotesis dugaan sementara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada pengaruh kekuatan pasar terhadap stabilitas bank di perusahaan bank umum yang terdaftar di bursa efek indonesia
2. Ada pengaruh diversifikasi pendapatan terhadap stabilitas bank di perusahaan bank umum yang terdaftar di bursa efek indonesia
3. Ada pengaruh kekuatan pasar dan diversifikasi pendapatan terhadap stabilitas bank di perusahaan bank umum yang terdaftar di bursa efek indonesia.
- 4.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif, penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi, statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif angka-angka statistik ataupun kode yang dapat di kuantifikasi..

B. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi definisi operasional adalah:

1. Stabilitas perbankan (Y)

Stabilitas Sistem Keuangan adalah suatu kondisi dimana mekanisme ekonomi dalam penetapan harga, alokasi dana dan pengelolaan risiko berfungsi secara baik dan mendukung pertumbuhan ekonomi, atau bisa juga diartikan dengan terhindarnya suatu negara dari krisis moneter atau keuangan. Ada juga beberapa definisi lain yang mungkin juga menambah pemahaman Anda. Yang pertama yaitu didefinisikan sebagaimana disebutkan berikut ini “Sistem keuangan yang stabil mampu mengalokasikan sumber dana dan menyerap kejutan (shock) yang terjadi sehingga dapat mencegah gangguan terhadap kegiatan sektor riil dan sistem keuangan.”

Pengertian selanjutnya adalah “Sistem keuangan yang stabil adalah sistem keuangan yang kuat dan tahan terhadap berbagai guncangan dalam ekonomi sehingga tetap mampu

melakukan fungsi intermediasi, melaksanakan pembayaran dan menyebar risiko secara baik.” Dan yang terakhir adalah “Stabilitas sistem keuangan adalah suatu kondisi dimana mekanisme ekonomi dalam penetapan harga, alokasi dana dan pengelolaan risiko berfungsi secara baik dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Untuk mengukur stabilitas perbankan adalah dengan menggunakan Z-score.

$$Z = \frac{ROA + E/TA}{\sigma ROA}$$

Z	= Indeks Z-score
ROA	= Rata-rata Return On Assets bank selama 4 periode terakhir
E/TA	= Rata-rata ekuitas terhadap total aset bank selama 4 periode terakhir
σROA	= Standar deviasi ROA bank selama 4 periode terakhir

2. Kekuatan Pasar (X1)

Kekuatan pasar adalah kemampuan perusahaan untuk secara menguntungkan menaikkan harga pasar barang atau jasa atas biaya marginal di pasar persaingan sempurna, pelaku pasar tidak memiliki kekuatan pasar. Sebuah perusahaan dengan daya total pasar dapat menaikkan harga tanpa kehilangan pelanggan kepada pesaing. Pelaku pasar yang memiliki kekuatan pasar karena itu kadang-kadang disebut sebagai "pembuat harga," sementara mereka yang tidak memiliki hal tersebut kadang-kadang disebut sebagai "pengambil harga." Kekuatan pasar yang signifikan adalah ketika harga melebihi biaya marginal dan biaya rata-rata jangka panjang, sehingga perusahaan membuat keuntungan ekonomi. Persamaan Lerner Index pada penelitian ini mengacu pada penelitian Coccoresse (2009); Angineret *al.* (2014).

$$\text{Lerner}_{it} = (P_{TAit} - MC_{TAit}) / P_{TAit}$$

Dimana

$-P_{TA}$	= Harga dari aset dan diperhitungkan sebagai rasio total pendapatan bunga, pendapatan fee dan komisi, pendapatan dari aktivitas perdagangan serta pendapatan operasional lainnya terhadap total aset bank.
$-MC_{TA}$	= Marginal cost bank

3. Diversifikasi Pendapatan (X2)

Diversifikasi pendapatan adalah usaha penganekaragaman product (bidang usaha) atau lokasi perusahaan yang dilakukan suatu perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan sehingga arus kas perusahaan dapat lebih stabil, ini dilakukan perusahaan untuk mengatasi krisis ekonomi, sehingga apabila suatu perusahaan mengalami kemerosotan pendapatan di salah satu product atau negara/daerah, di product atau negara/daerah lain mendapatkan kelebihan pendapatan, sehingga kekurangan yang terjadi bisa tertutupi. Biasanya hal ini dilakukan oleh perusahaan besar Multi Nasional Corporation (MNC) karena dengan demikian perusahaan dapat menjamin pendapatan / arus kas yang lebih stabil sehingga meningkatkan trust kepada pemegang saham. Untuk mengukur tingkat diversifikasi, digunakan rasio pendapatan non bunga Demircuc-Kunt dan Huizinga (2010); Lepetit *et al.* (2008).

$$\text{Rasio pendapatan non - bunga} = \frac{\text{Net non interest income}}{\text{Net operating income}}$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah kantor wilayah Bursa Efek Indonesia Medan Provinsi Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Jangka waktu penelitian dari bulan Desember 2016 sampai dengan Januari 2017.

Untuk lebih jelasnya rencana penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III-4
Jadwal Rencana Penelitian

No	Proses Penelitian	Bulan															
		Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Riset	■															
2	Pengajuan Judul		■														
3	Penyusunan Proposal			■	■	■	■										
4	Seminar Proposal							■									
5	Penyusunan Skripsi									■	■	■	■				
6	Sidang Meja Hijau																

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2006 sampai 2014 yang berjumlah 40 perusahaan, Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2006 sampai 2014.
- b. Bank tidak mengalami kerugian selama 3 periode berturut-turut dari tahun 2006 sampai 2014

2. Sampel

Sugiyono (2012, Hal. 116), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan sampel dari penelitian ini menggunakan sampel jenuh, karena menggunakan semua populasi.

3. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam

Kriteria Sampel

No.	Kriteria Sampel	Sampel
1.	Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	40
2.	Bank Umum yang tidak mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2007-2014	(17)
3.	Bank umum yang mengalami kerugian selama 3 periode berturut-turut	(3)
	Sampel Penelitian	20

Berdasarkan kriteria sampel tersebut, maka diperoleh sampel sebanyak 20 perusahaan. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian dapat dilihat di Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk
2	BBCA	Bank Central Asia Tbk
3	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
4	BBKP	Bank Bukopin Tbk
5	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
6	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk

7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk
8	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
9	BMRI	Bank Mandiri Tbk
10	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
11	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
12	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
13	BNLI	Bank Permata Tbk
14	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
15	BVIC	Bank Victoria International Tbk
16	INPC	Bank Artha Graha International Tbk
17	MAYA	Bank Mayapada International Tbk
18	MEGA	Bank Mega Tbk
19	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
20	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

E. Teknik pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang berupa data laporan keuangan semester dengan periode penelitian yang dimulai dari tahun 2006 hingga tahun 2014 pada masing-masing bank.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan model regresi. Dalam suatu penelitian, kemungkinan munculnya masalah dalam analisis regresi cukup sering dalam mencocokkan model prediksi kedalam sebuah model yang dimasukkan kedalam serangkaian data. Penelitian diuji dengan beberapa uji statistik yang terdiri dari statistik deskriptif, uji kualitas data, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

pengolahan data ini dengan menggunakan SPSS versi 16.0 berikut merupakan teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu :

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran (deskripsi) tentang suatu data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan statistik deskriptif yaitu frekuensi presentase dan analisis data menggunakan rata-rata (*mean*), simpangan baku (*standart deviation*), nilai minimum dan maximum.

2. Regresi Linier Berganda

regresi linier berganda adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel tergantung tidak hanya secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung.

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Y} = \mathbf{a} + \mathbf{b}_1\mathbf{X}_1 + \mathbf{b}_2\mathbf{X}_2$$

Sunyoto (2013, Hal. 142)

Dimana:

Y = stabilitas bank perusahaan i pada bulan t

a = Konstanta

b_1 dan b_2 = Besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel

X_1 = kekuatan pasar

X_2 = diversifikasi pendapatan

3. Uji Asumsi Klasik

Regresi berganda untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian model yang terbaik. (Juliandi dan Irfan, 2013 Hal. 169).

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas ini memiliki dua cara untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak. Yaitu melalui pendekatan histogram dan

pendekatan grafik. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan grafik. Pada pendekatan grafik, data berdistribusi normal apabila titik mengikuti data disepanjang garis diagonal.

b. Uji Multikolinieritas

Digunakan untuk menguji apakah pada regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat diantara variabel independen. Apabila terdapat korelasi antara variabel bebas, maka terjadi multikolinieritas, demikian juga sebaliknya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat VIF antar variabel independen dan nilai tolerance. Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas nilai tolerance $< 0,5$ sama dengan VIF > 5 .

c. Uji Heterokedastisitas

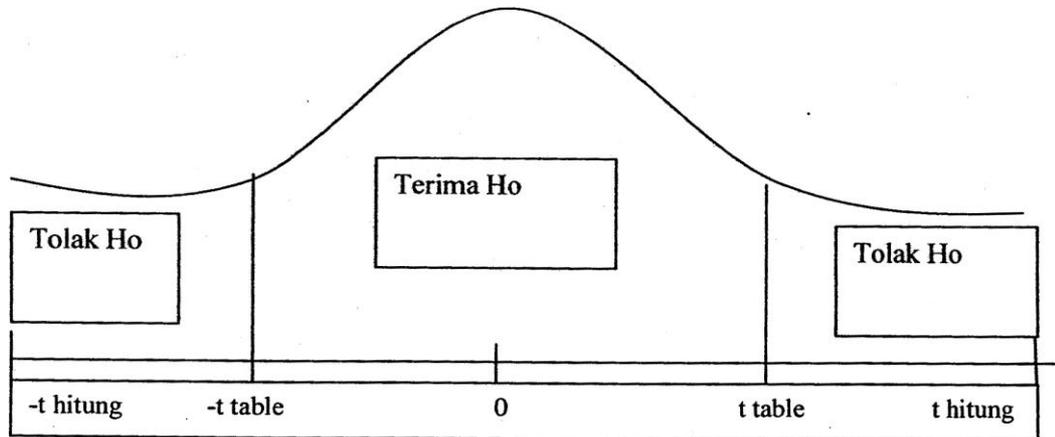
Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lainnya tetap. Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan melihat grafik *scatterplot* antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis Uji heteroskedastisitas adalah:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Pengujian Hipotesis

Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini merupakan untuk membuat keputusan sementara untuk melakukan penyanggahan dan pembenaran dari masalah yang ditelaah.

Adapun pengujian yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:



Gambar III-1: Kriteria Pengujian Hipotesis 1

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dengan bantuan komputer program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS 16.0).

Adapun pengujiannya sebagai berikut:

$H_0: \beta = 0$, artinya kekuatan pasar, diversifikasi pendapatan tidak berpengaruh terhadap stabilitas bank.

$H_0: \beta \neq 0$, artinya kekuatan pasar, diversifikasi pendapatan berpengaruh terhadap stabilitas bank.

Untuk mencari t tabel dengan $df = N-2$, taraf nyata 5% dapat dengan menggunakan tabel statistik. Nilai t tabel dapat dilihat dengan menggunakan t tabel. Dasar pengambilan keputusan adalah:

- 1) Jika t hitung $> t$ tabel, maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- 2) Jika t hitung $< t$ tabel, maka H_a ditolak dan H_0 diterima

Keputusan statistik hitung dan statistik tabel dapat juga diambil keputusan berdasarkan probabilitas, dengan dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika probabilitas > tingkat signifikan, maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- 2) Jika probabilitas < tingkat signifikan, maka H_a ditolak dan H_0 diterima

b. Uji F

Uji F menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji F adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$, kekuatan pasar, diversifikasi pendapatan tidak berpengaruh terhadap stabilitas bank.

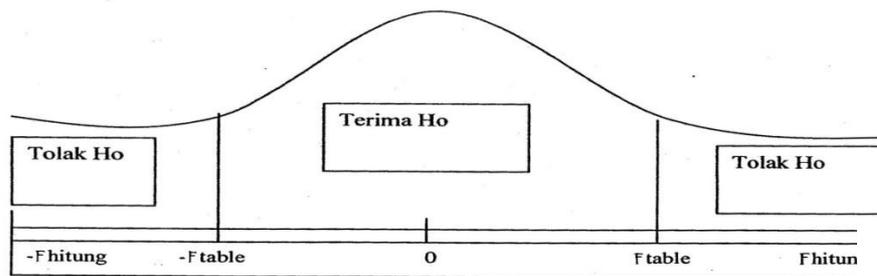
$H_a : \beta \neq 0$, kekuatan pasar, diversifikasi pendapatan berpengaruh terhadap stabilitas bank.

Pada tabel ANOVA didapat uji F yang menguji semua sub variabel bebas yang akan mempengaruhi persamaan regresi. Dengan menggunakan derajat keyakinan 95% atau taraf nyata 5% serta derajat kebebasan df_1 dan df_2 untuk mencari nilai F tabel. Nilai F tabel dapat dilihat dengan menggunakan F tabel. Dasar pengambilan keputusan adalah:

- 1) Jika F hitung > F tabel, maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- 2) Jika F hitung < F tabel, maka H_a ditolak dan H_0 diterima

Keputusan statistik hitung dan statistik tabel dapat juga diambil keputusan berdasarkan probabilitas, dengan dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika probabilitas > tingkat signifikan, maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- 2) Jika probabilitas < tingkat signifikan, maka H_a ditolak dan H_0 diterima



Gambar III-2: Kriteria Pengujian Hipotesis F

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. PT Bank Central Asia Tbk

Bank Central Asia Tbk (BBCA) didirikan di Indonesia tanggal 10 Agustus 1955 dengan nama “N.V. Perseroan Dagang Dan Industrie Semarang Knitting Factory” dan mulai beroperasi di bidang perbankan sejak tanggal 12 Oktober 1956 Pada tanggal 11 Mei 2000, BBCA memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana BBCA (IPO) sebanyak 662.400.000 saham dengan jumlah nilai nominal Rp500,- dengan harga penawaran Rp1.400,- per saham, yang merupakan 22% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor, sebagai bagian dari divestasi pemilikan saham Republik Indonesia yang diwakili oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Penawaran umum ini dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Mei 2000.

b. PT Bank Capital Indonesia,Tbk

PT Bank Capital Indonesia, Tbk (untuk selanjutnya disebut “Bank”) dahulu bernama PT Bank Credit Lyonnais Indonesia didirikan pada tanggal 20 April 1989, sebagai bank campuran (*joint venture*) antara Credit Lyonnais SA, Perancis (disebut “CL”) dengan PT Bank Internasional Indonesia, Tbk., Jakarta (disebut “BII”). Anggaran Dasar Bank disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Menteri Keuangan berturut-turut pada tanggal 27 Mei 1989 dan 25 Oktober 1989, dan diumumkan pada Berita Negara Htanggal 5 Juni 1990.

Bank telah memperoleh izin operasinya sebagai bank umum dari Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. 119/KMK.013/1989 tanggal 25 Oktober 1989.

Setelah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia sesuai dengan surat Nomor 6/2/DpG/DPIP/Rahasia tanggal 3 Maret 2004, pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS) yang diselenggarakan pada tanggal 31 Agustus 2004 secara resmi saham Credit Lyonnais telah diakuisisi oleh Sdr. Danny Nugrohodalam RUPS tersebut di atas, telah diputuskan bahwa nama Bank dirubah dari PT Bank Credit Lyonnais Indonesia menjadi PT Bank Capital Indonesia, Tbk. Perubahan nama tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman & HAM sesuai dengan surat Keputusan Nomor C-24209 HT.01.04.TH.2004 tanggal 29 September 2004 dan Bank Indonesia sesuai dengan surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 6/79/KEP.GBI/2004 tanggal 19 Oktober 2004 tentang Perubahan Nama PT Bank Credit Lyonnais Indonesia menjadi PT Bank Capital Indonesia,Tbk.

c. PT. Bank Bukopin Tbk

PT Bank Bukopin Tbk. (BBKP) didirikan di Indonesia pada tanggal 10 Juli 1970 dengan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (disingkat Bukopin) dan mulai melakukan usaha komersial sebagai bank umum koperasi di Indonesia sejak tanggal 16 Maret 1971. Pada 02 Januari 1990 dalam Rapat Anggota Bank Umum Korporasi Indonesia memutuskan mengganti nama Bank menjadi Bank Bukopin. Pada tanggal 30 Juni 2006, BBKP memperoleh pernyataan efektif BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BBKP (IPO) kepada masyarakat sejumlah 843.765.500 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan harga penawaran sebesar Rp350,- per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Juli 2006.

d. PT. Bank Negara Indonesia (BBNI)

Sejalan dengan perkembangan dan kemajuan masyarakat, bangsa dan Negara Republik Indonesia, selama 66 tahun usia BNI sejak didirikan pertama kali pada tanggal 5 Juni 1946, BNI terus tumbuh dan berkembang bersama Negeri, mengawal pembangunan di berbagai sektor industry, sesuai dengan *tagline* BNI “Melayani Negeri, Kebanggaan Bangsa”. Berdiri sejak 1946, BNI yang dahulu dikenal sebagai Bank Negara Indonesia, merupakan bank pertama yang didirikan dan dimiliki oleh Pemerintah Indonesia. Berangkat dari semangat perjuangan yang berakar pada sejarahnya, BNI bertekad untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi negeri, serta senantiasa menjadi kebanggaan negeri.

e. PT. Bank Rakyat Indonesia (BBRI)

Bank Rakyat Indonesia adalah salah satu bank milik pemerintah di Indonesia. Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah

oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank Der Inlandsche Hoofden* atau “Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto”, suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (Pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, dan kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI

Setelah kemerdekaan RI, berdasarkan peraturan pemerintah No.1 Tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai bank pemerintah pertama di Republik Indonesia. Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-undang Perbankan No.7 Tahun 1992 dan peraturan Pemerintah RI No.21 Tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT.Bank Rakyat Indonesia Tbk., yang masih digunakan sampai dengan saat ini. Sampai sekarang Bank Rakyat Indonesia (Persero) yang didirikan sejak tahun 1895 tetap konsisten memfokuskan pada pelayanan kepada masyarakat kecil, diantaranya dengan memberikan fasilitas kredit kepada golongan pengusaha kecil.

f. PT Bank Danamon, Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. didirikan pada 1956. Nama Bank Danamon berasal dari kata “dana moneter” dan pertama kali digunakan pada 1976, ketika perusahaan berubah nama dari Bank Kopra.

Pada 1988, Bank Indonesia meluncurkan paket reformasi perbankan yang dikenal dengan “Paket Oktober 1988” atau PAKTO 88. Tujuan utama PAKTO 88

adalah untuk membangun kompetisi dalam sektor perbankan dengan memberikan kemudahan persyaratan, termasuk liberalisasi peraturan tentang pendirian bank swasta domestik baru dan bank joint-venture. Sebagai hasil dari reformasi ini Bank Danamon menjadi salah satu bank valuta asing pertama di Indonesia, dan menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Jakarta.

Danamon adalah bank ke-enam terbesar di Indonesia berdasarkan aset, dengan jaringan sejumlah sekitar 2074 pada akhir Juni 2015, terdiri dari antara lain kantor cabang konvensional, unit Danamon Simpan Pinjam (DSP) dan unit Syariah, serta kantor-kantor cabang anak perusahaannya.

g. Bank Nusantara Parahyangan Tbk

T. Bank Nusantara Parahyangan Tbk didirikan pada 1972 dengan nama PT. Bank Pasar Karya Parahyangan. Pada tahun 1989 perusahaan berubah status menjadi bank komersial dan sejak tahun 1994 bank diberi izin untuk beroperasi dalam transaksi valuta asing.

h. PT. Mandiri (BMRI)

Bank Mandiri berdiri pada tanggal 2 Oktober 1998 sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank milik pemerintah yaitu, Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia, bergabung menjadi Bank Mandiri. Sejarah keempat Bank tersebut dapat ditelusuri lebih dari 140 tahun yang lalu. Keempat bank tersebut telah turut membentuk riwayat perkembangan dunia perbankan di Indonesia.

Kini, Bank Mandiri menjadi penerus suatu tradisi layanan jasa perbankan dan keuangan yang telah berpengalaman selama lebih dari 140 tahun. Masing-masing dari empat Bank bergabung memainkan peranan yang penting dalam pembangunan Ekonomi.

i. PT. Bank Bumi Arta,Tbk

Bank Bumi Arta yang semula bernama Bank Bumi Arta Indonesia didirikan di Jakarta pada tanggal 3 Maret 1967 dengan Kantor Pusat Operasional di Jalan Tiang Bendera III No. 24, Jakarta Barat. Pada tanggal 18 September

1976. Bank Bumi Arta mendapat izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menggabungkan usahanya dengan Bank Duta Nusantara. Penggabungan usaha tersebut bertujuan untuk memperkuat struktur permodalan, manajemen Bank, dan memperluas jaringan operasional Bank. Delapan kantor cabang Bank Duta Nusantara di Jakarta, Bandung, Semarang, Surakarta, Surabaya, Yogyakarta dan Magelang menjadi kantor cabang Bank Bumi Arta. Kantor cabang Yogyakarta dan Magelang kemudian dipindahkan ke Medan dan Bandar Lampung hingga saat ini.

j. Bank of India Indonesia Tbk

Keberadaan Bank Swadesi berawal dari sebuah bank pasar bernama Bank Pasar Swadesi yang berdiri pada tahun 1968 di Surabaya. Pada tahun 1984, kepemilikan Bank diambil alih oleh Keluarga Chugani yang menumbuhkembangkan bank ini sehingga pada tanggal 2 September 1989, Bank Swadesi secara resmi beroperasi menjadi Bank Umum dengan nama PT Bank Swadesi. Pada tahun 1990, Bank Swadesi melakukan penggabungan usaha (merger) dengan

PT Bank Perkreditan Rakyat Panti Daya Ekonomi yang berkedudukan di Surakarta untuk dapat membuka kantor cabang di Jakarta dan setelah memperoleh ijin dari Bank Indonesia, pada tahun 1992 Bank Swadesi menjalankan usaha sebagai pedagang valuta asing. Proses tumbuh dan berkembang ini terus berlanjut dibawah kepemilikan dan manajemen yang baru dan pada tanggal 11 November 1994 Bank Swadesi mendapatkan peningkatan status dari Bank Indonesia dan secara resmi beroperasi menjadi Bank Devisa, Dengan status devisa ini semakin memperkokoh posisi Bank Swadesi sebagai lembaga kepercayaan yang memberikan jasa dan layanan perbankan yang lebih beragam sesuai dengan kebutuhan nasabah.

k. PT Bank Mega,Tbk

Bank Mega Tbk (MEGA) didirikan 15 April 1969 dengan nama PT BankKarman dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1969. Pada tanggal 15 Maret 2000, MEGA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MEGA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 112.500.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp1.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 April 2000.

l. PT Bank Permata,Tbk

PT Bank Permata Tbk (BNLI) merupakan hasil merger 5 (lima) Bank yaitu PT. Bank Bali Tbk, PT. Bank Universal Tbk, PT. Bank Artamedia, PT. Bank Patriot dan PT. Bank Prima Ekspres pada tahun 2002, dan saat ini telah berkembang menjadi sebuah bank swasta utama yang menawarkan produk dan jasa inovatif serta komprehensif terutama disisi delivery channel-nya termasuk

Internet Banking dan Mobile Banking. PermataBank memiliki aspirasi untuk menjadi penyedia jasa keuangan terkemuka di Indonesia, dengan fokus di segmen Konsumer dan Komersial.

m. PT Bank Internasional Indonesia,Tbk

Bank Internasional Indonesia Tbk (BNII) didirikan 15 Mei 1959. Pada tanggal 31 Maret 1980 Bank BII melakukan penggabungan usaha (merger) dengan PT Bank Tabungan Untuk Umum 1859, Surabaya. Pemegang Pengendali utama Bank BII adalah Malayan Banking Berhad (Maybank). Maybank mengendalikan Bank BII melalui Sorak Financial Holdings Pte. Ltd dan Maybank Offshore Corporate Service (Labuan) Sdn. Bhd. Pada tanggal 02 Oktober 1989, BNII memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BNII (IPO) kepada masyarakat sebanyak 12.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp11.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 21 Nopember 1989.

n. PT Bank Pan Indonesia,Tbk

Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN) (Bank Panin) didirikan tanggal 14 Agustus 1971 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada 18 Agustus 1971. Pada tanggal 28 Oktober 1982, PNBN memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PNBN (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.637.500 dengan nilai nominal Rp1.000,- per

saham dengan harga penawaran Rp3.475,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 29 Desember 1982.

o. PT Woori Saudara Indonesia ,1906,Tbk

Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (sebelumnya Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk) didirikan 15 Juni 1972. Kantor pusat SDRA berlokasi di Gedung Bank Woori Saudara, Jl. Diponegoro No. 28, Bandung 40115 – Indonesia. Saat ini, Bank Woori Saudara memiliki 18 kantor cabang, 83 kantor cabang pembantu, 1 kantor fungsional, 20 kantor kas dan 25 kas mobil.. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, antara lain: Woori Bank, Korea (74,02%), Arifin Panigoro (12,46%), dan PT Medco Intidynamika (6,06%).

Pada tanggal 04 Desember 2006, SDRA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SDRA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp115,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Desember 2006.

p. PT Bank Mayapada Internasional, Tbk

Bank Mayapada Internasional Tbk (MAYA) didirikan 07 September 1989 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Maret 1990. Pada tanggal 07 Agustus 1997, MAYA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MAYA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 65.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan

harga penawaran Rp800,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 29 Agustus 1997.

q. PT Bank CIMB Niaga, Tbk

Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu Bank Niaga Tbk) (BNGA) didirikan 04 Nopember 1955. Pada tanggal 02 Oktober 1989, BNGA memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BNGA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 5.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp12.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 29 Nopember 1989.

r. PT Bank Artha Graha Internasional, Tbk

PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk., berkedudukan di Jakarta Selatan, semula didirikan dengan nama PT. Inter-Pacific Financial Corporation berdasarkan Akta Nomor 12 tanggal 7 September 1973, dengan ruang lingkup usaha sebagai lembaga keuangan bukan bank, dan Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor Y.A.5/2/12 tanggal 3 Januari 1975, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 6 tanggal 21 Januari 1975 Tambahan Nomor 47.

Perjalanan PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk. berbekal pada kepercayaan stakeholders dengan mempersembahkan value added, cultural capital, dan goodwill untuk peningkatan sosial ekonomi masyarakat.

PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk. berkomitmen untuk menjadi lembaga keuangan yang terkemuka dan selalu menghasilkan yang terbaik dengan

memberikan layanan prima untuk mewujudkan kepedulian terhadap kemanusiaan, sosial dan budaya.

s. PT Bank BRI Agroniaga, Tbk

Bank BRI AGRO sebelumnya bernama Bank AGRO, didirikan oleh Dana Pensiun Perkebunan (DAPENBUN) PTPN pada tanggal 27 September 1988 menjadikan Bank AGRO mempunyai peranan penting dan strategis dalam perkembangan sektor agribisnis Indonesia. Sebagai bank yang fokus dalam pembiayaan agrobisnis, sejak berdiri hingga saat ini portofolio kredit Bank AGRO sebagian besar (antara 65%-75%) disalurkan di sektor agribisnis, baik *onfarm* maupun *offfarm*.

BANK AGRO yang berdiri dengan akte notaris Rd. Soekarsono, SH di Jakarta No. 27 tanggal 27 September 1989, kemudian memperoleh ijin usaha dari Menteri Keuangan tanggal 11 Desember 1989, mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 8 Februari 1990. Pada tahun 2003 Bank AGRO memperoleh Persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal menjadi Perusahaan Publik sehingga namanya menjadi PT Bank Agroniaga Tbk. Dan pada tahun yang sama mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Surabaya. Sejak tahun 2007, seiring merger antara Bursa efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta menjadi Bursa Efek Indonesia, saham Bank AGRO dengan kode AGRO tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2006 Bank AGRO meningkatkan statusnya menjadi Bank Umum Devisa.

t. PT Bank Victoria International, Tbk

PT Bank Victoria International Tbk pertama kali didirikan di Jakarta pada tanggal 5 Oktober 1992 sebagai bank umum swasta. Kini mayoritas saham Bank Victoria dipegang oleh PT Victoria Investma Tbk. Sebesar 39,37% berdasarkan posisi 30 september 2015. Pada tahun 1999, Bank Victoria telah mencatat sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Sejak itu Bank Victoria aktif melaksanakan berbagai korporasi, seperti penawaran umum terbatas dan menerbitkan obligasi. Hingga September 2015, Bank memiliki 102 jaringan kantor operasional yang terdiri dari 1 kantor pusat, 6 kantor cabang, 63 cabang pembantu dan 32 kantor kas yang terbesar di daerah Jakarta, Depok Tangerang dan Bekasi. Didukung oleh 1.196 karyawan per 30 September 2015, Bank Victoria terus melakukan ekspansi bisnisnya melalui berbagai layanan jasa keuangan yang terintegrasi.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah ilmu statistik yang mempelajari cara-cara pengumpulan, penyusunan dan penyajian data suatu penelitian. Tujuannya adalah untuk memudahkan orang untuk membaca data serta memahami maksudnya. Berikut ini merupakan output SPSS, yang merupakan keseluruhan data yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil olahan data SPSS dalam bentuk deskriptif statistik akan menampilkan karakteristik sampel yang digunakan didalam penelitian ini meliputi: jumlah sampel (N), rata-rata sampel (*mean*), minimum dan maksimum serta standar deviasi (σ) untuk masing-masing variabel. Deskripsi pada penelitian ini meliputi 2 (enam) variabel, yaitu Kekuatan Pasar (Lerner), Diversifikasi Pendapatan (Nii) dan Stabilitas Bank (Zscore) yang disajikan dalam Tabel 4.1 berikut

Tabel 4.1
Deskriptif Variabel Penelitian Bank Umum di BEI
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Zscore	319	-.48	3.87	1.3105	.53547
Lerner	319	-.09	.29	.0853	.05888
Nii	319	-.12	.33	.0206	.04089
Valid N (listwise)	319				

Sumber: Hasil Penelitian, 2017 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 sampel data yang diambil dari laporan keuangan publikasi semesteran Bank Umum yang terdaftar di BEI periode 2006-2014.

- a. Variabel Lerner memiliki nilai minimum -0,09 diperoleh oleh Bank Himpunan Saudara 1906, nilai maksimum 0,29 diperoleh oleh Bank Danamon, rata-rata Lerner 0,08 dan standar deviasi sebesar 0,05 dengan jumlah pengamatan sebanyak 319
- b. Variabel Nii memiliki nilai minimum -0,12 diperoleh oleh Bank Danamon, nilai maksimum 0,33 diperoleh oleh Bank Victoria International, rata-rata nii 0,2 dan standar deviasi sebesar 0,4 dengan jumlah pengamatan sebanyak 319
- c. Variabel Zscore memiliki nilai minimum -0,48 diperoleh oleh Bank Bumi Arta, nilai maksimum 3,87 diperoleh oleh Bank Central Asia, rata-rata Zscore

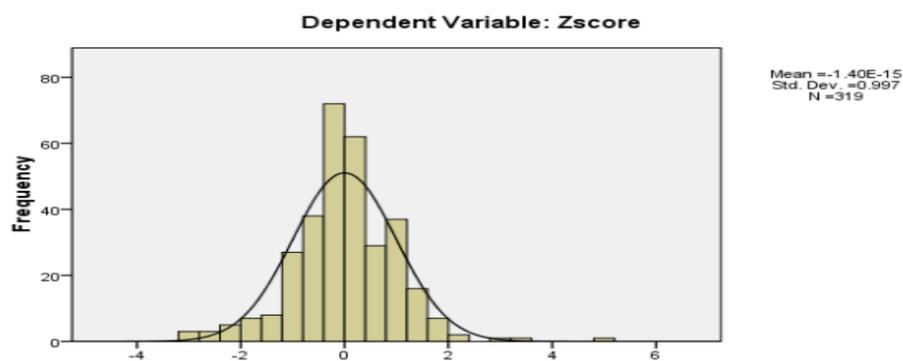
1,31 dan standar deviasi sebesar 0,53 dengan jumlah pengamatan sebanyak 319

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah terdistribusi secara normal. Salah satu metode untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan model analisis grafik, yaitu dengan melihat grafik secara histogram dan uji normal P-Plot serta digunakan uji Kolmogorov Smirnov untuk melihat nilai signifikansinya. Hasil uji normalitas dengan grafik histogram yang diolah dengan SPSS, dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Histogram



Regression standardize Residual

Sumber: Hasil Penelitian,2017 (Data Diolah)

Gambar 4.1 Histogram

Hasil uji normalitas diatas memperlihatkan bahwa pada grafik histogram diatas distribusi data mengikuti kurva berbentuk lonceng yang tidak menceng(skewness) kiri maupun kanan atau dapat disimpulkan bahwa data tersebut normal.

Dalam penelitian ini juga dilakukan pengujian normalitas residual dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, yaitu dengan membandingkan distribusi komulatif relatif hasil observasi dengan distribusi komulatif relative teoritisnya. Jika probabilitas signifikansi nilai residual lebih dari 0,05 berarti residual terdistribusi dengan normal, demikian pula sebaliknya. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,61 seperti yang ditunjukkan oleh Tabel 4.2 karena nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* di atas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		319
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.52607727
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.052
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		1.182
Asymp. Sig. (2-tailed)		.122

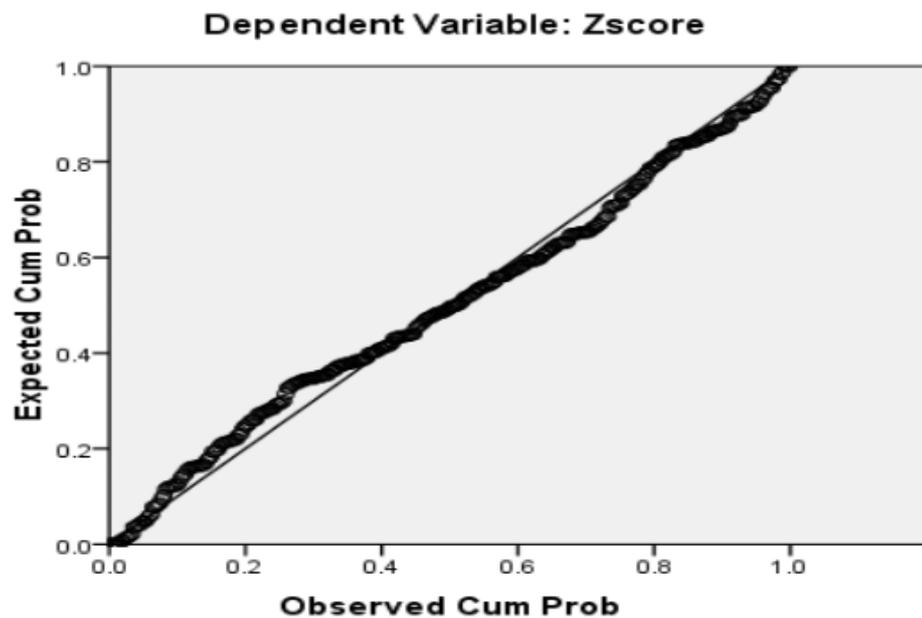
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

mal.

Sumber : Hasil Penelitian.2017 (Data Dioalah)

**Normal P.P Plot Of Regression Standardized
Residual**



Sumber: Hasil penelitian, 2017 (Data Diolah)

Hasil uji normalitas menggunakan *probability plot*, dimana terlihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi terdistribusi secara normal.

Semua hasil pengujian melalui analisis grafik dan statistik di atas menunjukkan hasil yang sama yaitu normal, dengan demikian telah

terpenuhi asumsi normalitas dan dapat dilakukan pengujian asumsi klasik berikutnya.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas antar variabel independen dapat dilihat dengan uji *Glejser*. Hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.3

Hasil Uji heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.390	.036		10.904	.000
	Lerner	.098	.340	.016	.289	.773
	Nii	-.518	.490	-.060	-1.057	.291

Sumber: Hasil penelitian 2017 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil uji *glejser*, dapat dilihat bahwa pada Tabel 4.3 menunjukkan tidak satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen absolut. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% (0,05), sehingga dapat disimpulkan model regresi tidak mengarah pada heteroskedastisitas

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini digunakan untuk menguji asumsi klasik regresi berkaitan dengan adanya autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengandung autokorelasi. Pengujian ini menggunakan Uji Durbin-Watson (*DW test*):

Tabel 4.4
Hasil Uji Durbin-watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.085 ^a	.007	.001	.73203	.630

a. Predictors: (Constant), *nii*, *lerner*

b. Dependent Variable: *zscore*

c.

Sumber: Hasil Penelitian, 2017 (Data Diolah)

Hasil output SPSS menunjukan nilai DW sebesar 0.63, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel menggunakan derajat kepercayaan 5%, jumlah sampel (n) = 319 dan jumlah variabel bebas (k) = 2, maka di tabel Durbin-Watson didapatkan nilai dL (durbin-watson lower/batas bawah) = 1.810, nilai dU (durbin-watson upper/batas atas) = 1.822 dan 4-dU = 2.178. Pengambilan keputusannya adalah $d (0.63) < dL (1.810) < 4-dU (2.178)$, artinya ada autokorelasi positif atau negatif. Dengan demikian, terdapat adanya autokorelasi pada model regresi.

Adapun teknik mengatasi permasalahan autokorelasi yaitu menggunakan Estimasi β berdasarkan Durbin Watson (Nachrowi 2006:198). Formulasi untuk menghitung nilai β berdasarkan pendekatan nilai statistik Durbin-Watson. Formulasi tersebut adalah:

$$\rho = 1 - \frac{DW}{2}$$

di mana:

ρ = estimasi koefisien korelasi

DW = Statistik Durbin-Watson

Setelah mendapatkan nilai β , maka data pada variabel bebas dan variabel terikat akan ditransformasikan dengan cara:

$$Y_t^* = Y_t - \rho Y_{t-1}^*$$

$$X_t^* = X_t - \rho X_{t-1}^*$$

Setelah data ditransformasi, selanjutnya lakukan estimasi koefisien regresi dan selanjutnya melakukan uji Durbin-Watson sebagai berikut

Tabel 4.5

Hasil Uji Durbin-Watson dengan menggunakan Estimasi β

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.187 ^a	.035	.029	.52774	1.855

a.Predictors: (Constant), nii, lerner

b.Dependent Variable: zscore

Sumber:Hasil Penelitian, 2017 (Data Diolah)

Hasil output SPSS menunjukan nilai DW sebesar 1.855, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel menggunakan derajat kepercayaan 5%, jumlah sampel (n) = 319 dan jumlah variabel bebas (k) = 2, maka di tabel Durbin-Watson didapatkan nilai dL (durbin-watson *lower*/batas bawah) = 1.810, nilai dU (durbin-watson *upper*/batas atas) =1.822 dan 4-dU = 2.178. Pengambilan keputusanya adalah dL (1.810)<d (1.855)< 4-

dU (2.178), artinya tidak ada autokorelasi positif atau negatif. Dengan demikian, tidak terdapat adanya autokorelasi pada model regresi.

d) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Uji yang dilakukan untuk menguji multikolinearitas adalah dengan menghitung nilai VIF untuk masing-masing variabel independen. Suatu variabel menunjukkan gejala multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF yang tinggi pada variabel-variabel bebas suatu model regresi. Jika dalam penelitian nilai VIF >10 maka ini menunjukkan adanya gejala multikolinearitas dalam model regresi. Hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6

Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	1.167	.053		21.971	.000		
Lerner	1.404	.506	.154	2.777	.006	.989	1.012
Nii	1.172	.728	.089	1.610	.108	.989	1.012

a. Dependent Variable: Zscore

Sumber: Hasil Penelitian, 2017 (Data Diolah)

Hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa keseluruhan variabel mempunyai nilai VIF < 10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas di antara variabel independen dalam penelitian.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara variabel Kekuatan Pasar, Diversifikasi Pendapatan terhadap Stabilitas bank pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007 sampai 2014. Beberapa tahapan yang dilakukan untuk mencari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, melalui pengaruh Lerner (X_1), Nii (X_2) terhadap Zscore. Hasil regresi dapat dilihat pada Tabel 4.7

Tabel 4.7
Pengujian Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	1.167	.053		21.971	.000		
Lerner	1.404	.506	.154	2.777	.006	.989	1.012
Nii	1.172	.728	.089	1.610	.108	.989	1.012

a. Dependent Variable: Zscore

Sumber: Hasil Penelitian, 2017 (Data Diolah)

Berdasarkan pengelolaan data pada tabel 4.7 pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian B, diperoleh model persamaan regresi berganda berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \varepsilon$$

Sehingga, persamaan regresinya menjadi sebagai berikut:

$$\text{Zscore} = 1,167 + 1,404X_1 + 1,172 X_2 +$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda, berikut interpretasi dari model persamaan regresi diatas:

- a. Nilai konstanta sebesar 1,167 artinya tanpa mempertimbangkan variabel independen, maka nilai Zscore akan diperoleh sebesar 1.167.

- b. Kekuatan pasar (Koefisien Lerner / X_1) 1,167, artinya setiap penambahan Lerner sebesar 1%, jika variabel lain dianggap konstan, maka akan meningkatkan Zscore sebesar 1,167%.
- c. Diversifikasi pendapatan (Koefisien N_{ii} / X_2) = 1,404, artinya setiap penambahan N_{ii} sebesar 1%, jika variabel lain dianggap konstan, maka akan meningkatkan Zscore sebesar 1,404%.

a. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Serempak(Uji F)

Kemudian untuk menguji Kekutan Pasar, Diversifikasi Pendapatan secara bersama-sama (serempak terhadap Stabilitas Bank, digunakan uji statistik F. Langkah-langkah melakukan uji F adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan Formulasi Hipotesis

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$ Artinya secara serempak kekuatan pasar dan diversifikasi pendapatan berpengaruh tidak signifikan terhadap stabilitas bank pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

$H_1 : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya secara serempak kekuatan pasar dan diversifikasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Stabilitas Bank pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. Merumuskan Kriteria Pengujian

Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak

Bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

3. Analisis Data

Hasil uji statistik F dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Serempak (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.172	2	1.586	5.695	.004 ^a
	Residual	88.009	316	.279		
	Total	91.181	318			

aPredictors: (Constant), nii, lerner

bDependent Variable: zscore

Sumber: Hasil Penelitian, 2017 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 5,695 lebih besar dari F_{tabel} , yaitu dengan tingkat signifikansi 0,004, jauh lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, maka model regresi bisa dipakai untuk memperdiksi Zscore dengan kata lain, variabel Lerner dan Nii berpengaruh signifikan terhadap Zscore.

2. Hasil Uji Parsial(Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen, yaitu Lerner dan Nii secara parsial berpengaruh terhadap Zscore. Uji t juga dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak menggunakan statistik t (uji t). jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jika tingkat signifikan dibawah 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Secara parsial pengaruh dari kedua variabel independen tersebut terhadap Zscore ditunjukkan pada Tabel 4.9 berikut ini.

Tabel 4.9

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	1.167	.053		21.971	.000		
Lerner	1.404	.506	.154	2.777	.006	.989	1.012
Nii	1.172	.728	.089	1.610	.108	.989	1.012

a,Dependent Variable: Zscore

Sumber: Hasil Penelitian, 2017 (Data Diolah)

Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis tersebut adalah:

- a. Lerner terhadap Zscore menunjukkan signifikansi $(0,006) < \alpha (0,05)$ dan t_{hitung} adalah 2,777 dimana $t_{hitung} (2,777) > t_{tabel} (1,65)$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Lerner dengan Zscore.
- b. Nii terhadap Zscore menunjukkan signifikansi $(0,108) > \alpha (0,05)$ dan t_{hitung} adalah 1,610 dimana $t_{hitung} (1,610) < t_{tabel} (1,65)$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Nii dengan Zscore.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai R^2 terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil analisis data diperoleh hasil yang ditunjukkan pada Tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.187 ^a	.035	.029	.52774

a.Predictors: (Constant), nii, lerner

b.Dependent Variable: zscore

Sumber:Hasil Penelitian, 2017 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai adjusted R² adalah 0,029. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 2,9 %. Zscore Bank Umum yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh Lerner dan Nii. Sedangkan sisanya sebesar 97,1 % di pengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Pembahasan

1. Pengaruh Kekuatan Pasar terhadap Stabilitas bank.

Hasil penelitian ini mengindikasikan Kekuatan pasar bank berpengaruh positif dan signifikan pada tingkat 1% terhadap stabilitas bank. Hal ini menunjukkan semakin besar kekuatan pasar maka bank akan semakin stabil. Hasil penelitian yang menyimpulkan kekuatan pasar yang

diukur dengan *Lerner Index* berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas bank yang diukur dengan

Zscore didapatkan juga dalam penelitian Ariss (2010); Amidu (2013); Amidu dan Wolfe (2013).

Dalam penelitiannya Ariss (2010) disebutkan semakin meningkatnya kekuatan pasar bank maka akan meningkatkan profit efisiensi serta stabilitas bank. Besarnya kekuatan pasar yang dimiliki bank akan berpengaruh terhadap peningkatan stabilitas bank. Bank dengan kekuatan pasar yang besar memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi serta rasio modal yang tinggi. Hasil ini menunjukkan bank dengan kekuatan pasar yang besar lebih efisien, memiliki sumber daya yang cukup, memiliki skala dan cakupan ekonomi yang memadai sehingga mampu melakukan kegiatan produksi dengan biaya yang rendah serta menikmati margin keuntungan yang tinggi (Amidu, 2013).

2. Pengaruh Diversifikasi Pendapatan Terhadap Stabilitas Bank

Hasil penelitian ini mengindikasikan Diversifikasi Pendapatan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Stabilitas Bank. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Lepetit *et al.* (2008) yang menyatakan pendapatan non bunga cenderung akan lebih tinggi risikonya dibandingkan pendapatan tradisional bank, sehingga akan menurunkan stabilitas bank.

Pada penelitian Meslier *et al.* (2014) menyatakan bahwa pegeseran pendapatan bank kearah kegiatan non-bunga meningkatkan keuntungan bank. Hasil penelitian yang sama juga dinyatakan oleh Sufian dan Habibullah (2010) Di Indonesia Diversifikasi Pendapatan dan kapitalisasi meningkatkan keuntungan bank.

Selain itu menurut Nguyen *et al.* (2012) Bank-bank di Asia Selatan dengan kekuatan pasar yang lebih besar menghasilkan pendapatan non-bunga yang lebih sedikit karena lebih fokus pada pendapatan bunga dan bank akan lebih stabil saat melakukan kombinasi pendapatan berbasis bunga dan non-bunga.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara serempak stabilitas bank dan diversifikasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kekuatan pasar pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Secara parsial stabilitas bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap kekuatan pasar pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Diversifikasi pendapatan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kekuatan pasar pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan peneliti, maka peneliti memberikan beberapa saran, yaitu:

Bagi manajemen perbankan di Indonesia dari hasil penelitian bisa dilihat kalau meningkatnya kekuatan pasar bank dan diversifikasi pendapatan meningkatkan stabilitas bank sehingga manajemen perbankan di Indonesia dapat mempertahankan dan meningkatkan kekuatan pasar dan megembangkan diversifikasi pendapatan dalam upaya untuk tetap tumbuh dan bersaing di industri perbankan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Dendawijaya, Lukman, (2009). *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Firdaus, Muhammad, 2011. *Ekonometrika: suatu Pendekatan Aplikatif*, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Jakarta : Bumi Aksara.
- Ghozali, Imam, 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, Malayu S.P, 2009. *Dasar-dasar Perbankan*, Cetakan Kedelapan, Jakarta : PT. BumiAksara.
- Kasmir, 2004. *Manajemen Perbankan, Edisi Pertama, Cetakan kelima, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta*
- Nachrowi, N.D., Usman H., 2006. *PENDEKATAN Populerr dan Praktis: Ekonometrika Untuk Analisi Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Wijaya, Krisna, 2010. *Analisis Kebijakan Perbankan Nasional*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

